

ABSTRAK

Sergio Vartanian (00000005697)

PERBEDAAN RATIO PLATELET LIMFOSIT PADA PASIEN RUMAH SAKIT UMUM SILOAM LIPPO VILLAGE YANG HIDUP DAN HASIL AKHIR MATI PADA BULAN JUNI 2017 HINGGA DESEMBER 2017

Rasio platelet limfosit adalah sebuah parameter inflamasi sistemik yang dihitung dengan cara membagi nilai platelet absolut dengan nilai limfosit absolut. Peningkatan nilai platelet akan meningkatkan proses protrombosis dan penurunan jumlah limfosit menunjukkan kelemahan dari respon inflamasi. Dalam beberapa penelitian, ditemukan rasio platelet limfosit dapat menjadi sebuah prediktor kematian pasien untuk penyakit tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan rasio platelet limfosit pada pasien Rumah Sakit Umum Siloam yang meninggal dan yang tidak meninggal

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan desain studi case control. Penelitian ini akan di lakukan dengan cara mencatat data rekam medis yang di ambil dari Rumah Sakit Umum Siloam, kemudian data akan cocokan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah data cocok, data dijadikan sampel kemudian di olah menggunakan program SPSS 20. Pertama, sampel akan dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan kuartil data, kemudian akan lakukan uji *chi square* terhadap kelompok yang tinggi dan yang rendah.

Dari 100 sampel yang didapatkan, 45(45%) pasien adalah laki-lai dan 55 pasien(55%) adalah perempuan, kemudian data dibagi menjadi tiga kelompok PLR rendah ($PLR < 9.09$), PLR sedang($9.09 < PLR < 44$) dan PLR tinggi ($PLR > 44$). Dilakukan uji statistic *chi-square* pada semua kelompok dan didapatkan nilai signifikansi uji *chi-square* kelompok PLR rendah dan PLR tengah adalah 0.488, kelompok PLR tengah dan tinggi adalah 0.163, dan kelompok PLR rendah dan tinggi adalah 0.069. *Odd ratio* secara berurutan adalah 0.706, 2 dan 0.353.

Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan rasio platelet limfosit yang signifikan pada pasien yang hidup dan hasil akhir mati pada pasien Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village pada bulan Juni 2017 hingga Desember 2017.

Referensi: 23 (2003 – 2017)

ABSTRACT

Sergio Vartanian (00000005697)

DIFFERENCE OF NEUTROPHIL LYMPHOCYTE COUNT RATIO ON RUMAH SAKIT UMUM SILOAM LIPPO VILLAGE PATIENTS WHO DIES AND SURVIVES ON JUNE 2017 THROUGH DECEMBER 2017

Platelet lymphocyte ratio is a systemic inflammation parameter that is calculated by dividing absolute count of platelet with absolute count of lymphocyte. Increase in platelet count will give rise to prothrombosis and low lymphocyte count indicates inadequate inflammatory response. In some study, it is found that platelet lymphocyte ratio can be used as a predictor for patient death. The aim of this research is to obtain difference of platelet lymphocyte ratio on Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village patients who died and survives on June 2017 through December 2017.

This study will be accomplished with case control study design. The data will be taken from Rumah Sakit Umum Siloam medical records that will be matched with the inclusion and exclusion criteria of this research and will be processed with SPSS 20 program. The samples will be divided into three groups based on the quartile of the data. Afterwards, the data will be tested statistically with chi-square test.

From 100 samples, there are 45(45%) man and 55(55%) woman. Then the data is divided into three groups, low PLR group (<9.09), mid PLR group ($9.09 < PLR < 44$) and high PLR group ($PLR > 44$). Low, mid and high PLR group will all be tested with chi square methods. The results show significance at low and middle group 0.488, middle and high group 0.163 and last, low and high group 0.169. Odd ratios consecutively are 0.706, 2 and 0.353.

In conclusion, there is no difference of PLR on Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Village patients who died and survives on June 2017 through December 2017.

Reference: 23 (2003 – 2017)